

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu instrumen terpenting untuk mendukung keberhasilan dalam berbagai aspek pembangunan nasional. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap jati diri bangsa melalui proses pengembangan nasionalisme, rasa kebangsaan, dan moral bangsa dalam konteks modernisasi dan globalisasi yang pada gilirannya pendidikan akan menciptakan masyarakat yang memiliki kemampuan dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses belajar yang efektif dan efisien. Keberhasilan dalam proses belajar tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang baik yang diperoleh peserta didik berupa nilai pada saat ujian akhir semester. Tulus Tu'u (2004: 75) mendefinisikan hasil belajar sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik dalam bentuk nilai atau angka.

Pada lingkungan sekolah SMPK St. Theresia "Disamakan" Kupang, hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai yang diperoleh untuk seluruh mata pelajaran yang ada. Hasil penilaian peserta didik dinyatakan baik

apabila peserta didik tersebut mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil Belajar dapat dikatakan tinggi apabila dalam satu kelas terdapat 80% peserta didik yang mampu mencapai KKM. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 1.1 Daftar nilai hasil belajar Ipa Terpadu peserta didik semester ganjil kelas VIII D SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Nilai Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
	Nilai ≥ 72	Nilai ≤ 72	
VIII D	10	18	28

Sumber : Data Sekolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar fisika materi getaran dan gelombang peserta didik tergolong rendah. Peserta didik yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai ≥ 72 sebanyak 10 dari 28 peserta didik. Sehingga pada kelas VIII D ini belum semua peserta didik dapat mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 72. Akibatnya perlu diadakan remedial untuk memperbaiki nilai tersebut.

Peningkatan kualitas pendidikan harus seiring dengan peningkatan kualitas peserta didik sehingga apabila kualitas peserta didik meningkat maka diharapkan hasil belajar peserta didik juga akan meningkat. Menurut Slameto, (2013: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (dari dalam diri peserta didik) terdiri dari faktor jasmaniah (fisiologis), psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal (dari luar

peserta didik) yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor peserta didik sebagai individu yang menjalankan proses belajar memegang peranan penting dalam hasil belajar yang baik, sehingga setiap perilaku peserta didik harus sesuai dengan definisi baik itu sendiri, maka sekolah dan guru harus dapat menerapkan tujuh nilai universal dan non-kontroversial yakni jujur, adil, tanggung jawab, hormat, berani, mau bekerja, dan disiplin.

Nilai sikap yang paling berpengaruh pada perilaku peserta didik adalah disiplin. Kata disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu *discipulus*, yang berarti mengajari atau mengikuti yang dihormati. Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan (2015), menyatakan bahwa disiplin adalah:

- a. Tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya);
- b. Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib;
- c. Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu.

Sutrisna (2013: 115) mendefinisikan bahwa disiplin adalah belajar secara suka rela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Sedangkan menurut Hidayatullah (2010: 45) disiplin adalah suatu ketaatan yang sungguh – sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan – aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Maka perilaku disiplin ini sangat penting untuk dibina dan diajarkan pada perkembangan peserta didik agar kehidupannya menjadi lebih baik. Namun

kedisiplinan di sekolah masih belum efektif dalam pelaksanaannya meskipun telah diterapkan dengan berbagai hukuman.

Fenomena ini juga terjadi pada setiap sekolah dimana sebagian peserta didik masih tidak peduli terhadap disiplin yang diberlakukan di sekolah. Fenomena peserta didik yang membolos, terlambat masuk sekolah maupun kelas, menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan peraturan, ataupun terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Hal yang perlu untuk segera disikapi dengan menumbuhkan kembali kesadaran berdisiplin peserta didik khususnya disiplin belajar dalam kelas, sebab kelas yang disiplin merupakan faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Dalam suatu lembaga pendidikan, indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah hasil belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor di samping proses pengajaran itu sendiri. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta yaitu Minat Belajar peserta didik. Minat merupakan salah satu dari faktor psikologis yang merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Minat peserta didik merupakan keadaan di mana peserta didik tertarik pada sesuatu karena berhubungan dengan dirinya. Hal ini turut menentukan keberhasilan peserta didik, karena dengan adanya minat yang tepat maka peserta didik akan bergerak untuk melakukan aktivitas belajar dengan sungguh-sungguh. Minat belajar peserta didik bisa dilihat dari bagaimana dia memahami suatu pelajaran dan keinginan untuk

mempelajarinya, sikap dan perhatiannya ketika pelajaran tersebut sedang diajarkan, serta keaktifan dalam proses pembelajarannya.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar sehingga harus ada dalam diri seseorang karena minat merupakan modal dasar mencapai tujuan. Dengan demikian minat harus menjadi pangkal permulaan dari pada semua aktivitas. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Slameto (2013: 180) yang mendefinisikan pengertian minat sebagai suatu rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sebuah hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada di luar diri. Semakin kuat atau besar hubungan tersebut, maka semakin besar minat yang didapat.

Kurangnya minat peserta didik terhadap materi Getaran dan Gelombang dapat juga diakibatkan oleh pelaksanaan pembelajaran yang terkesan monoton sehingga peserta didik cenderung mengabaikan materi Getaran dan Gelombang. Selain itu sebagian peserta didik menganggap materi Getaran dan Gelombang tidak menyenangkan dan sukar sehingga menambah beban pikiran mereka. Terdapat permasalahan yang terjadi pada pembelajaran materi Getaran dan Gelombang mulai dari hasil belajar, Kedisiplinan peserta didik hingga Minat Belajar peserta didik. Pembelajaran yang dapat menumbuhkan kedisiplinan dan minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model *Numbered Heads Together (NHT)*.

Numbered Heads Together (NHT) adalah model pembelajaran dengan cara setiap peserta didik diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak guru memanggil nomor dari peserta didik. Dalam model *Numbered Heads Together (NHT)* ada saling ketergantungan positif antar peserta didik, ada tanggung jawab perseorangan, serta ada komunikasi antara anggota kelompok. Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sama dengan kelompoknya di mana peserta didik akan diberi nomor. Dengan penggunaan tipe ini peserta didik akan lebih banyak beraktivitas dan peserta didik juga bisa berdiskusi dan sharing dengan teman sekelompoknya. Hal ini memberikan keterlibatan total semua peserta didik, serta meningkatkan tanggung jawab individual dalam berkelompok. Dengan demikian melalui pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kedisiplinan dan minat belajar serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka menarik perhatian saya untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik dengan Menerapkan Model *Numbered Head Together (NHT)* Materi Getaran dan Gelombang pada Kelas VIII D Semester Genap SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang Tahun Ajaran 2018/2019.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kedisiplinan, minat belajar, dan hasil belajar kognitif peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* materi getaran dan gelombang pada kelas VIII D semester genap SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang tahun ajaran 2018/2019?
2. Apakah ada pengaruh signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dengan menerapkan model *Numbered Head Together (NHT)* materi getaran dan gelombang pada kelas VIII D semester genap SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang tahun ajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dengan menerapkan model *Numbered Head Together (NHT)* materi getaran dan gelombang pada kelas VIII D semester genap SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang tahun ajaran 2018/2019?
4. Apakah ada pengaruh signifikan kedisiplinan dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dengan menerapkan model *Numbered Head Together (NHT)* materi getaran dan gelombang pada kelas VIII D semester genap SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang tahun ajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran kedisiplinan, minat belajar, dan hasil belajar kognitif peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* materi Getaran dan Gelombang pada kelas VIII D semester genap SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang tahun ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui pengaruh signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dengan menerapkan model *Numbered Head Together (NHT)* materi Getaran dan Gelombang pada kelas VIII D semester genap SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang tahun ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dengan menerapkan model *Numbered Head Together (NHT)* materi Getaran dan Gelombang pada kelas VIII D semester genap SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang tahun ajaran 2018/2019.
4. Mengetahui pengaruh signifikan kedisiplinan dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* materi Getaran dan Gelombang pada kelas VIII D semester genap SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang tahun ajaran 2018/2019.

D. Batasan Istilah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian ini, maka diberi batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh kedisiplinan dan minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*.

2. Hasil belajar kognitif peserta didik

Hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran dan memenuhi tujuan dari pembelajaran tersebut yang mencakup ranah kognitif.

3. Materi pokok Getaran dan Gelombang

Materi pokok bahasan yang dipelajari dikelas VIII semester genap.

4. Objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII D SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang semester genap tahun ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peserta Didik

- a. Terciptanya suasana belajar menyenangkan sehingga meningkatkan peran aktif serta kedisiplinan dan minat belajar peserta didik.
- b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Pendidik

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menciptakan pembelajaran fisika yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif.
- b. Sebagai bahan referensi untuk semakin berupaya meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*.
- b. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari di Universitas.